

Pengaruh Good Corporate Governance, Sales Growth dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

RohanateresiasorayaPurba¹, AbdulRahman², JojorLisbetSibarani³, SelfiAfriantiGultom⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

E-mail: rohanateresiasorayapurba@gmail.com¹, rahman@polmed.ac.id²

Article History:

Received: 13 Oktober 2025

Revised: 30 November 2025

Accepted: 06 Januari 2026

Keywords: *Good Corporate Governance, Sales Growth, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Good Corporate Governance, Sales Growth, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sehingga diperoleh sebanyak 24 sampel penelitian dari 90 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah data pada penelitian ini sebanyak 120 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance menggunakan indikator (dewan komisaris, dan komite audit), Sales Growth dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan kemajuan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi. Kemajuan ini didukung oleh pembangunan di bidang ekonomi yang terlihat dari peningkatan investasi, infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha (www.pu.com, 2022). Hal ini menciptakan peluang besar bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka di Indonesia. Meningkatnya peluang usaha di Indonesia, persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk berkembang, tetapi juga mampu menunjukkan kinerja yang baik untuk tetap kompetitif dan menarik minat investor.

Lingkungan dan perkembangan sektor bisnis terus mengalami perubahan akibat fenomena globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi (Risgiyanti dkk., 2020). Perusahaan tidak hanya perlu menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan operasinya dan menjaga kepercayaan publik. Salah satu indikator terpenting keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja keuangan

dan prospek bisnis masa depan (Jensen dkk., 1976). Evaluasi perusahaan yang tinggi mengirimkan sinyal positif ke pasar sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Salah satu cara untuk melihat nilai perusahaan adalah melihat besarnya harga saham yang beredar. Harga saham dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang sangat berkesinambungan karena harga saham dan nilai perusahaan berbanding lurus. Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerangkan bahwa nilai PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI) mengalami naik turunnya nilai perusahaan setiap tahunnya, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan sedangkan tahun 2021 nilai perusahaan mengalami kenaikan jumlah 9,85% dan dalam tahun 2022 PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI) pendapatan sebesar Rp184,21 miliar di tahun 2022 lalu. Capaian ini melemah 2,26% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar Rp188,47 miliar. Melihat dalam data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website BEI, perseroan melaporkan beban pokok penjualan juga ikut turun pada periode 2022 dari Rp135,24 miliar menjadi Rp128,65 miliar. Ini setara penurunan 4,86%.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang telah diperoleh perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan menunjukkan tingkat pencapaiannya dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan para investor, melalui suatu proses kegiatan selama periode tertentu (Fitri dkk, 2022). Sedangkan menurut (Meli, 2020) nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang dimana harga tersebut bersedia dibayar investor ketika perusahaan akan dijual. Peningkatan nilai perusahaan akan membawa kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham.

Good Corporate Governance

Good corporate governance adalah sebuah sistem yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen, dengan tujuan untuk mencapai sasaran perusahaan serta mencegah kesalahan besar dalam strategi perusahaan (Hanani dkk., 2018). Pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan *good corporate governance* meliputi pemegang saham, investor, manajemen, dan dewan direksi.

Good corporate governance merupakan keseluruhan dari sistem yang dibentuk mulai dari hak, proses dan pengendalian baik yang terdapat di dalam manajemen perusahaan maupun di luar manajemen perusahaan. Dengan catatan bahwa yang dimaksud hak disini adalah hak dari seluruh pihak *stakeholders* dan bukan hanya terbatas kepada satu *stakeholder* saja. Secara umum terdapat lima prinsip-prinsip yang dikandung dalam *good corporate governance* yaitu: *Transparansi, accountability, responsibility, indenpendency, dan fairness*.

Sales Growth

Sales growth merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang positif dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menarik investor dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Namun, dalam beberapa kondisi tertentu, peningkatan penjualan tidak selalu berarti peningkatan nilai perusahaan, tergantung pada faktor lain seperti profitabilitas dan efisiensi operasional. *Sales Growth* menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya (Handayani, 2024).

Profitabilitas

Menurut (Alifian dkk, 2024) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki (Arum dkk., 2023). Profitabilitas mempunyai peranan penting dalam memastikan kelangsungan jangka panjang perusahaan, karena dapat menggambarkan prospek masa depan yang cerah bagi perusahaan. Oleh karena itu setiap entitas bisnis selalu berupaya meningkatkan profitabilitasnya, karena dengan semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan, semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Putri dkk., 2024). Profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap investor karena perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan berpengaruh terhadap harga saham yang meningkat juga sehingga perusahaan terus melakukan upaya yang maksimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Hipotesis

H₁ : Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

H₂ : Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

H₃ : Sales Growth berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dengan bantuan program *IBM Statistical package for social sciences* (SPSS) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menginput dan menghitung data dengan Microsoft Office Excel serta melakukan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris	120	2	9	4,20	1,841
Komite Audit	120	2	5	3,06	,473
Sales Growth	120	-100	1604	28,52	154,932

Profitabilitas	120	0	374778	7909,49	48263,794
Nilai Perusahaan	120	1091	98467	18137,47	26241,474
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Diolah(2025)

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan :

a) Pada variabel dewan komisaris, diketahui bahwa jumlah minimum adalah 2 orang dan jumlah maksimum sebanyak 9 orang. Nilai rata-rata jumlah dewan komisaris sebesar 4,20 dengan standar deviasi sebesar 1,841. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki jumlah dewan komisaris yang moderat, yakni sekitar 4 hingga 5 orang, namun terdapat variasi jumlah yang cukup signifikan antar perusahaan

b) Untuk variabel komite audit, jumlah minimum anggota adalah 2 orang dan maksimum 5 orang, dengan rata-rata sebesar 3,06 dan standar deviasi sebesar 0,473. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan dalam sampel telah memenuhi ketentuan minimum jumlah anggota komite audit yang umumnya ditetapkan sebanyak 3 orang. Variasi jumlah komite audit antar perusahaan relatif kecil.

c) Pada variabel dewan komisaris, diketahui bahwa jumlah minimum adalah 2 orang dan jumlah maksimum sebanyak 9 orang. Nilai rata-rata jumlah dewan komisaris sebesar 4,20 dengan standar deviasi sebesar 1,841. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki jumlah dewan komisaris yang moderat, yakni sekitar 4 hingga 5 orang, namun terdapat variasi jumlah yang cukup signifikan antar perusahaan

d) Untuk variabel komite audit, jumlah minimum anggota adalah 2 orang dan maksimum 5 orang, dengan rata-rata sebesar 3,06 dan standar deviasi sebesar 0,473. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan dalam sampel telah memenuhi ketentuan minimum jumlah anggota komite audit yang umumnya ditetapkan sebanyak 3 orang. Variasi jumlah komite audit antar perusahaan relatif kecil.

Normalitas data juga dapat dilihat dari tabel *uji Kolmogorov Smirnov (1-sample K-S)*. Berikut merupakan tabel uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov (1-sample K-S)*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Dewan Komisaris		Komite Audit	Sales Growth	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N	120	120	120	120	120
Normal Parameters ^a	3,06	28,53	18137,48	18137,48	1.29032
^b	,473	154,932	26241,474	26241,474	1.261491
Most	,424	,285	,289	,289	,190
Extreme	,424	,285	,289	,289	,171
Differences	-,376	-,278	-,258	-,258	-,190
Test Statistic	,234	,424	,285	,439	,289
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction. Data diolah: Output SPSS (2025)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dalam model regresi terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, di mana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021).

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang diuji, yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Sales Growth, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Nilai ini menunjukkan bahwa kelima variabel tidak berdistribusi normal secara statistik.

KESIMPULAN

1) Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan demikian hipotesis pertama di terima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki Dewan Komisaris yang menjalankan tugasnya dengan amat baik akan memberikan dampak atas meningkatnya nilai perusahaan

2) Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin baik struktur komite audit dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

3) Sales growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi 2019-2023 dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan perusahaan. Suatu perusahaan yang pertumbuhan penjualannya tinggi menandakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut tinggi. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya karena harga saham akan terus meningkat juga.

4) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi 2019-2023 dengan demikian hipotesis keempat diterima. Kepercayaan investor pada perusahaan dapat menjadi instrumen efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham berarti nilai perusahaan yang lebih tinggi. Pada penelitian ini jika nilai ROA menurun maka nilai perusahaan akan berpengaruh begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Dillah2, U., & Sutardji. (2023). Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 70–77. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1048>
- Adawiyah, R. L., Rika H, & Titin. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016- 2020. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 214–221. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14033>
- Afiary, M. A., Nor, N., & Nurmala, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship* 3(1), 4235–4246. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6329>
- Barton, S. L., & Hill, N. C. (1989). An Empirical Test of Stakeholder Empirical Test. *Financial Management*, 18(1), 36–44.

- Chairunnisa, R. (2019). Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di Bei. E-Mabis: *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 149–160. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v20i2.363>
- Denny, I. P., Wijaya, K., Yasa, I. N. P., & Ekonomi, J. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* , Ukuran Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 2020, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 13(3), 1186–1196.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(3), 879– 897.
- Gunawan, D. A., Setiawan, A., & Parahyangan, U. K. (2023). Pengaruh Sales Growth, Quick ratio, Kepemilikan Goodwill Pengungkapan Pengendalian Internal Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 14(3), 203–216.
- Hanani, N., M., N. F. B., & Estiningrum, S. D. (2018). Penerapan Good Corporate Governance dalam Manajemen Risiko Bank Perkreditan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 2(2), 113–144. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2998>
- Handayani, I., & Handayani, W. S. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Menawan: *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Hasan, A. K., & Titik M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 340–356. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh *corporate governance perception index* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Ichsan, R., & Taqwa, S. (2013). Pengaruh Informasi Laba, Kebijakan Dividend dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 243–258.
- Jaidi, J., Wenhao, M., & Mohidin, R. (2022). Board Independence, Corporate Social Responsibility and Firm Performance: Evidence From China. *International Journal of Banking and Finance*, 17(1), 109–130. <https://doi.org/10.32890/ijbf2022.17.1.5>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs and ownership structure. The Corporate Financiers, *International Journal of Banking and Finance*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>